

# DESAIN BUKU SAKU MITIGASI BENCANA ALAM GEMPA BUMI BAGI REMAJA DI GARUT

Fatma Putri Sabillah<sup>1</sup>, Syarip Hidayat,<sup>2</sup> dan Nisa Eka Nastiti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

<sup>1</sup>fatmaps@student.telkomuniversity.ac.id,<sup>2</sup>syarip@student.telkomuniversity.ac.id,

<sup>3</sup>nisaekan@student.telkomuniversity.ac.id.



**Abstrak:** Perancangan ini dilatar belakangi oleh fenomena masyarakat Garut terutama remaja masih memiliki kesadaran yang rendah dalam hal tindakan mengurangi dampak bencana alam. Permasalahan penelitian ini bagaimana merancang media informasi untuk mitigasi bencana alam gempa bumi di Garut, Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, isi kuisioner, studi pustaka, serta analisis matriks. Hasil perancangan media informasi berupa buku saku yang berisi mengenai mitigasi bencana alam gempa bumi untuk remaja, agar remaja meningkatkan mitigasi bencana alam serta kesiapsiagaan dalam menghadapi dalam menghadapi gempa bumi di Garut.

**Kata Kunci:** Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi, Media Informasi, Buku Saku, Remaja, Sekolah Menengah Pertama.

**Abstract:** This design is motivated by the phenomenon of Garut people, especially teenagers, still have low awareness in terms of actions to reduce the impact of natural disasters. The problem of this research is how to design information media for earthquake natural disaster mitigation in Garut. The research methods used are observation, interviews, questionnaire content, literature study, and matrix analysis. The results of designing information media in the form of a pocket book containing earthquake natural disaster mitigation for teenagers, so that teenagers increase natural disaster mitigation and preparedness in the face of earthquakes in Garut.

**Keywords:** Earthquake Disaster Mitigation, Information Media, Pocket Book, Teenagers, Junior High School.

## PENDAHULUAN

Indonesia termasuk ke dalam wilayah yang mempunyai risiko tinggi terjadinya bencana alam, di Garut pada 1 Februari 2023, gempa bumi telah menghancurkan 300 rumah serta satu orang mengalami luka-luka dalam peristiwa gempa bumi tersebut. BPBD Garut menyatakan bahwa wilayah kabupaten Garut, termasuk ke dalam daerah yang rentan terhadap gempa bumi dan masyarakat masih perlu peningkatan dalam mempersiapkan mitigasi terhadap bencana alam gempa bumi. di Garut telah menghasilkan situasi di mana saat setelah terjadi gempa bumi, banyak sekali berita palsu yang beredar dan menimbulkan kepanikan. Polisi pun mengimbau agar warga tidak menyebarkan hoaks terkait bencana gempa bumi di Garut, dengan harapan mendapatkan dukungan masyarakat untuk bersikap empati dan tidak menyebarkan informasi palsu yang dapat menciptakan gaduh. Petugas BPBD Garut mendorong secara konsisten untuk menjaga kewaspadaan masyarakat terhadap potensi gempa bumi serta agar tidak terbawa oleh informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan atau isu-isu yang berkaitan dengan gempa.

Iyan Haryanto menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang cara mitigasi bencana akan berdampak fatal ketika bencana terjadi. Dan mempelajari mitigasi bencana alam memang sangat penting karena dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh bencana. (Subandono Diposaptono, 2011). Suhardjo (2015) menyatakan bahwa remaja memiliki potensi untuk aktif berpartisipasi dalam upaya pengurangan risiko bencana. Pengetahuan mengenai mitigasi bencana sangat diperlukan untuk remaja, guna sebagai upaya mempersiapkan serta menghadapi potensi bencana di masa depan (Zahro, dkk., 2017)

Pendidikan mitigasi bencana dapat dioptimalkan dengan memperhatikan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Seperti media cetak yang dapat menyebarkan media informasi mitigasi bencana secara singkat dan jelas (BPBD, 2006). Buku saku mempunyai informasi yang dibutuhkan pembaca, sehingga cocok untuk media pembelajaran (Kurnia dan Marlina, 2017). sehingga informasi tersebut dapat lebih mudah dimengerti dan diserap oleh target perancangan. Buku saku ini berisi visualisasi apa yang ditampilkan agar memudahkan dan menarik perhatian serta menyampaikan pesan dengan benar untuk memotivasi audiens agar mengambil tindakan yang tepat (Hidayat, 2017).

## **METODE PENELITIAN**

Dengan metode kualitatif, observasi, studi pustaka, wawancara dan kuesioner. Hasil data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan perbandingan metode matriks dari beberapa media sejenis dan analisis SWOT.

Observasi dilakukan pada kegiatan remaja usia 13-15 tahun, wawancara dilakukan pada 2 para ahli serta 2 khalayak sasaran, metode kuesioner dilakukan pada anak remaja usia 13-15 tahun berisi pertanyaan mengenai seputar mitigasi dan ilustrasi yang akan digunakan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Melalui hasil wawancara Buku saku berisi informasi yang dibuat spesifik untuk suatu masalah, yang dibuat untuk memudahkan para pembaca, karena buku saku sifatnya hanya beberapa kali dibaca, maka biasanya buku saku dibuat sedetail mungkin tetapi harus sepadat mungkin informasi yang akan disampaikan. Jika buku saku dibuat dengan cukup menarik perhatian,

maka buku saku tersebut menarik perhatian remaja jika disertai ilustrasi yang disukai remaja. Serta melalui hasil perbandingan matriks Buku saku yang dikemas dengan sangat baik memiliki ilustrasi yang menarik dimata dan font yang mudah dipahami, tidak terlalu banyak kalimat dan memuat informasi untuk pembaca. warna harus selaras dan itu akan menjadikannya menarik untuk dibaca.

## **KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN**

### **Konsep Pesan**

Pesan kepada remaja tentang urgensi pemahaman mengenai gempa bumi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa gempa bumi memiliki potensi bahaya yang sangat serius, penting bagi kita untuk memahami dampaknya. Melibatkan remaja dalam pembelajaran mengenai gempa bumi menjadi sangat penting, sebab gempa bumi dapat menimbulkan ancaman serius. Pentingnya pemahaman terhadap gempa bumi terletak pada kesadaran bahwa fenomena ini membawa risiko. Kita perlu mempersiapkan diri dengan memahami saat gempa. Penting untuk memberikan pengetahuan mengenai kegunaan tas siaga bencana dan nomor darurat. Mendorong remaja untuk belajar tentang mitigasi bencana gempa bumi menjadi suatu langkah yang sangat dianjurkan. Dengan demikian, mereka dapat memahami langkah-langkah pencegahan dan meminimalkan dampak buruk gempa bumi, serta dapat berperan aktif dalam melindungi diri sendiri dan orang lain ketika gempa bumi terjadi.

### **Konsep Kreatif**

Ide kreatif dalam penyusunan buku saku "Lini" dengan menambahkan ilustrasi yang hasil dari kuesioner, serta dijelaskan dengan

bahasa yang santai agar mudah dipahami oleh remaja. Selain itu, buku saku ini akan dilengkapi dengan poster, stiker, gantungan kunci, peta ilustrasi area penampungan, dan catatan di bagian akhir untuk mencatat nomor kontak orang terdekat. Untuk aspek desain, menurut hasil wawancara bersama ahli, font yang diunakan adalah sans serif yang akan memberikan kesan santai, kertas berkualitas, dan pemilihan dilem pada buku menjadi pertimbangan karena agar buku tersebut tahan lama. Buku saku ini menggunakan sticky notes warna-warni agar mempermudah akses ke halaman tertentu. Dengan buku saku karena menurut BPBD, pendidikan mitigasi dapat dioptimalkan dengan memperhatikan jenis pembelajaran yang digunakan, dan media cetak dapat menyebarkan informasi secara singkat dan jelas. Buku saku termasuk dalam kategori yang tepat untuk digunakan karena mampu mengatasi keterbatasan sumber informasi, menyajikan informasi yang dibutuhkan pembaca. Buku saku menjadi sangat berguna saat terjadi gempa bumi besar karena tidak tergantung pada ketersediaan sinyal internet yang seringkali sulit selama kejadian gempa. Buku ini memungkinkan kita untuk membaca informasi tanpa gangguan teknologi dan menyajikan petunjuk praktis mengenai langkah-langkah yang harus diambil setelah gempa bumi terjadi. Informasi seperti tempat bertahan darurat yang harus didatangi, peta area setelah gempa, dan saran-saran yang terdapat di dalam buku ini mempermudah kita dalam merespons kejadian darurat. Keunggulan buku saku terletak pada keterhubungannya dengan situasi riil, di mana kita disarankan untuk menyimpannya di tempat siaga yang telah disiapkan sebelumnya, sesuai petunjuk pada bab sebelum terjadi gempa bumi. Isi dalam buku saku ini disampaikan secara informal dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh remaja, mengusung judul "Lini" dengan slogan yang mengajak untuk bersiap-siap, yaitu "Yuk, kita siap-siap!"

## Konsep Visual

### Ilustrasi

Buku saku ini menggunakan ilustrasi manual drawaing, manual drawing biasanya digunakan oleh penulis buku saku yang ditujukan untuk remaja. Hasil dari kuesioner juga menunjukkan preferensi terhadap gaya ilustrasi semacam ini.



Gambar 10 Ilustrasi  
Sumber gambar: Sabillah, 2023

### Tipografi

Jenis font dalam perancangan buku saku ini sans serif, untuk memberikan kesan yang santai.

Font Intro Rust untuk Judul

**INTRO RUST BASE**

Gambar 11 Font Intro Rust Base  
Sumber gambar: Pinterest

Font Poppins untuk teks isi

Poppins AaBbCc

Gambar 12 Font Poppins  
Sumber gambar: Pinterest

Font Ballpoint untuk teks isi

# Ballpoint Light

Gambar 13 Font Ballpoint Light  
Sumber gambar: Pinterest

Warna

Buku ini dirancang dengan menggunakan warna cerah untuk menciptakan kesan yang menyenangkan dan nyaman bagi remaja ketika membacanya. Selain itu, desain tersebut bertujuan agar pembaca dapat membacanya dengan mudah, bahkan dalam keadaan darurat.



Gambar 14 Warna  
Sumber gambar: schemer color

Layout

Dalam desain buku ini, teks disusun secara berurutan dan diberikan ilustrasi agar saat remaja membaca akan menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.



Gambar 15 Layout  
Sumber: Sabillah, 2023

### Konsep Media Utama

Media utamanya adalah buku saku, sebagaimana disarankan oleh hasil penelitian dan wawancara dengan para ahli. Menurut kesimpulan dari wawancara dengan para ahli, buku saku dianggap cocok untuk disajikan kepada remaja, terutama ketika membahas mengenai mitigasi bencana alam gempa bumi. Format buku ini disesuaikan dengan rekomendasi yang diperoleh dari ahli, dengan jumlah halaman berkisar antara 20-50 halaman dan ukuran A6. Selain itu, buku saku ini akan menggunakan ilustrasi yang sesuai dengan hasil kuesioner.

### Konsep Media Pendukung

Dengan poster yang memuat ungkapan positif dan membangkitkan semangat, stiker, gantungan kunci, bros untuk tas, serta detection kit.

### Hasil Perancangan

Media Utama



Gambar 16 Cover Depan dan Cover Belakang  
Sumber: Sabillah, 2023





Gambar 17 Awalan Buku  
Sumber: Sabillah, 2023



Gambar 18 Bagian 1  
Sumber: Sabillah, 2023



Gambar 19 Bagian 2  
Sumber: Sabillah, 2023



Gambar Bagian 2  
Sumber: Sabillah, 2023





Gambar Bagian 2  
Sumber: Sabillah, 2023



Gambar Bagian 2  
Sumber: Sabillah, 2023



Gambar 20 Bagian Penutup  
Sumber: Sabillah, 2023

## Hasil Perancangan Media Pendukung

### Poster



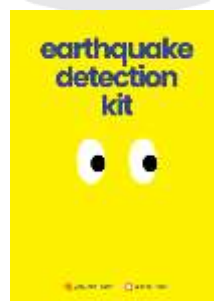
Gambar 21 Poster  
Sumber: Sabillah, 2024

### Stiker



Gambar 22 Stiker  
Sumber: Sabillah, 2024

### Detection Kit



Gambar 23 Detection Kit  
Sumber: Sabillah, 2024

## Gantungan Kunci



Gambar 24 Gantungan Kunci  
Sumber: Sabillah, 2024

## Bros tas



Gambar 25 Bros  
Sumber: Sabillah, 2024

## Handbanner



Gambar 26 Handbanner  
Sumber: Sabillah, 2024

## Hasil Perancangan Media Promosi

### X-banner



Gambar 27 Xbanner  
Sumber: Sabillah, 2024

### Poster



Gambar 28 Poster  
Sumber: Sabillah, 2024

## Media Sosial Instagram



Gambar 29 Instagram  
Sumber: Sabillah, 2024

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, kuesioner, serta wawancara yang sudah dilakukan, diketahui bahwa masih ada remaja yang belum mengetahui mengenai mitigasi gempa bumi. Diciptakannya buku saku ini, dapat menjadi langkah awal yang efektif untuk mengajak remaja mempersiapkan diri dan memahami konsep mitigasi terhadap bencana alam gempa bumi.

## DAFTAR PUSTAKA

Angga. 2023. "Penggunaan Tipografi Yang Efektif Pada Desain User Interface."

Buildwithangga.

Astuti, Eka Rini Widya. 2021. "Analisis Penerapan Prinsip Layout Pada Visual Konten Instagram Penerimaan Mahasiswa Baru Institut Teknologi Dan

Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan Tahun 2021.” Dimensi 2(2).

Basma, A. M. F., Melga, B., & Nastiti, N. E. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Mengenai Edukasi Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak Indonesia di Kota Bandung. *eProceedings of Art & Design*, 7(2).

Hesti, H., Nandi Haerudin, N. H., Rahmi Mulyasari, R. M., Suharno, S., Alimuddin, A., & Nanda Hanifa Maulida, N. (2023). PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI DI YAYASAN DARUL HIKMAH LAMPUNG. *Jurnal Sakai Sambayan*, 7(1), 9-12.

Kurnia, Indah, and Reni Marlina. 2017. “Kelayakan Buku Saku Sebagai Media Sub Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA.” *Artikel Penelitian Pendidikan Biologi* 6(12): 1–10.

Permana, Coco Dwi, and Durinta Puspasari. 2020. “Perancangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Humas Dan Keprotokolan Kelas XI OTKP 2 Di SMKN 1 Bojonegoro.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(1): 121–31.

Pramudya, R. A., & Hidayat, S. (2017). Perancangan Buku Panduan Mendaki Gunung Untuk Pemula. *eProceedings of Art & Design*, 4(3).

Pruis, Kristin. 2023. “21 Beautiful Pastel Color Palette Examples With Color Codes.” <https://kdesign.co/blog/pastel-color-palette-examples/>.

Putra, A. P. (2011). Penataan ruang berbasis mitigasi bencana Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana*, 2(1), 11-20.

SA Puteri, S Desintha, S Hidayat (2022). PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI INTERAKTIF THE UPS AND DOWNS MENGENAI MENTAL HEALTH BIPOLAR DISORDER TIPE II BAGI REMAJA. *eProceedings of Art & Design* 9 (5).



- Setyawan, M. R., Reflita, R., Tasman, T., Rachmadanur, R., & Astuti, V. W. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Risiko Gempa Bumi dan Tsunami di RW 03 Kelurahan Purus Tahun 2023. *Jurnal Keperawatan Sehat Mandiri*, 1(1), 21-33.
- Soedewi, S., Mustikawan, A., & Swasty, W. (2022). Penerapan metode design thinking pada perancangan website umkm kirihuci.
- Suciati, R. D., Mahardhani, A. J., & Kristiana, D. (2022). Mitigasi Bencana Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 123-129.
- Sugiyanto, Annabelle Natasha Clarisa. 2021. "Pentingnya Memahami Psikologi Dalam Warna." *Geotimes*.
- Tsyara, laudia. 2022. "Arti Visual Adalah Segala Yang Bisa Dilihat Mata, Simak Penjelasan Para Ahli." *Liputan 6.com*.
- Widjanarko, M., & Minnafiah, U. (2018). Pengaruh pendidikan bencana pada perilaku kesiapsiagaan siswa. *Jurnal Ecopsy*, 5(1), 1-7.
- Witabora, Joneta. 2012. "Peran Dan Perkembangan Ilustrasi." *Humaniora* 3(2): 659.
- Yulianto. 2021 "Histori Bencana dan Penanggulangannya di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Keamanan Nasional *Journal of Science Education*, (2021), 180-187, 5(2)